
Pengaruh Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara

Boniardin ^{1*)}; Andi Irwan ²⁾; Andi Saharuddin ³⁾; Andi Nur Fadillah ⁴⁾
^{1,2,3,4)} Manajemen, STIM LPI Makassar
*boniyardin03@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap kualitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melibatkan 58 responden sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Analisis data dilakukan melalui uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan, terhadap kualitas kinerja. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh. Meskipun demikian, peran pengawasan tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara.

Kata Kunci: *Pengawasan, Kualitas Kinerja.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of supervision on the performance quality of the North Buton District Education Office. The research employs a quantitative method involving 58 respondents as the sample. Data collection is carried out using a questionnaire technique. The data analysis utilizes a simple linear regression test. The results of the study show that supervision has a positive but non-significant impact on performance quality. This is evidenced by the obtained significance value. Nevertheless, the role of supervision still contributes to improving the performance quality in the North Buton District Education Office.

Keywords: *Supervision, Performance Quality*

1. Pendahuluan

Organisasi dibentuk dengan tujuan mencapai hasil yang optimal, dan untuk mencapai hal ini, kualitas kinerja menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Potensi sumber daya manusia dalam organisasi atau kantor memainkan peran sentral dalam aktivitas organisasi, termasuk dalam instansi pemerintahan. Dalam hal ini, Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara sebagai suatu instansi pemerintah memiliki tanggung jawab penting untuk mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan.

Namun, di tengah potensi yang dimiliki, terdapat permasalahan dalam kinerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Beberapa pegawai terkadang menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam bekerja, yang tercermin dalam kesalahan, penyimpangan, dan ketidakprofesionalan dalam pelaksanaan tugas. Masalah ini seolah-olah telah menjadi budaya dalam lingkungan kerja, dan kurangnya pengawasan yang efektif telah menjadi faktor penyebabnya.

Pengawasan kinerja di suatu organisasi memegang peran yang sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Pengawasan memastikan bahwa pegawai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan oleh organisasi. Lebih dari itu, pengawasan juga memungkinkan identifikasi kesenjangan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi, sehingga memberikan jaminan terhadap kinerja yang optimal (Dewita & Yapentra, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh pengawasan terhadap peningkatan kualitas kinerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengawasan yang dilakukan saat ini sudah efektif dalam mempengaruhi peningkatan kualitas kinerja pegawai. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi pandangan dan persepsi para pegawai terhadap pengawasan di lingkungan kerja mereka.

Dalam konteks penelitian ini, kualitas kinerja didefinisikan sebagai kemampuan pegawai untuk melaksanakan tugas dengan baik, tertib, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas terhadap organisasi (Damanik & Dalimunthe, 2019). Lebih lanjut, Gondokusumo dalam Masela, et al., (2021) bahwa kinerja adalah refleksi dari sikap pribadi atau sikap kelompok terhadap kerja dan kerja sama. Kinerja berarti sikap individu dan kelompok terhadap seluruh lingkungan kerja dan terhadap kerja sama dengan orang lain untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan kepentingan perusahaan. Peningkatan kualitas kinerja pegawai diharapkan dapat membawa kemajuan bagi Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara, memungkinkan instansi ini untuk bertahan dan bersaing di tengah lingkungan pemerintahan yang kompetitif dan dinamis.

Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja pegawai, aspek pengawasan memiliki peran sentral. Pengawasan yang baik akan memastikan bahwa pegawai memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Ketidaktertiban dan kurangnya pengawasan dapat berdampak negatif pada hasil pekerjaan, dan oleh karena itu pimpinan harus melaksanakan pengawasan yang efektif (Rafie dalam Dewita & Yapentra, 2019). Pengawasan merupakan aspek penting dalam suatu organisasi, dan manfaatnya telah diidentifikasi oleh Feriyanto dan Triana dalam penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2016). Pertama-tama, pengawasan memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk merenungkan isi dan pekerjaan mereka secara berkala. Dengan adanya momen refleksi ini, pegawai dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja mereka sesuai dengan tujuan dan tugas yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pengawasan juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam bekerja. Dalam proses pengawasan, pegawai dapat memperoleh umpan balik konstruktif dan mendapatkan arahan yang dapat membantu mereka mengasah kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan tugas dengan lebih baik.

Aspek lain yang tidak kalah pentingnya menurut Feriyanto dan Triana dalam Jufrizen (2016) adalah pengawasan sebagai sumber informasi dan perspektif baru terkait pekerjaan seseorang. Melalui proses pengawasan, pegawai dapat menerima masukan dari atasan atau rekan kerja yang dapat membuka pandangan baru dan memberikan wawasan tambahan terhadap peran dan tanggung jawab mereka di dalam organisasi. Selain itu, pengawasan juga berperan sebagai bentuk dukungan, baik dalam segi pribadi maupun pekerjaan. Dalam lingkungan kerja yang efektif, pegawai merasa didukung oleh atasan dan rekan kerja dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan tugas mereka. Dukungan ini membantu menciptakan atmosfer kerja yang positif dan memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi. Terakhir, pengawasan juga berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa baik sebagai individu maupun sebagai anggota tim, pegawai tidak merasa ditinggalkan dan tidak perlu menghadapi kesulitan sendirian. Dalam kerangka pengawasan yang baik, pegawai merasa bahwa ada timbal balik yang konstruktif dan adil dari lingkungan kerja, sehingga mereka merasa lebih terhubung dan terintegrasikan dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengawasan dan kualitas kinerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan berharga bagi manajemen instansi pemerintah dalam mengoptimalkan kinerja pegawai, serta menghadapi tantangan lingkungan kerja yang terus berkembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual dalam riset ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.

Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Buton Utara, khususnya pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pengawasan terhadap peningkatan kualitas kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X1), sedangkan variabel dependen adalah kualitas kinerja (Y1) pegawai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan media yang relevan dengan topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara, yang berjumlah 137 orang. Untuk mengambil sampel, digunakan teknik slovin dengan mengambil 10% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 58 orang responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai pengawasan dan kualitas kinerja, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari sumber-sumber yang relevan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai metode statistik. Pertama, akan dilakukan uji validitas untuk mengukur keabsahan atau validitas kuesioner yang digunakan. Selanjutnya, akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti.

Analisis data akan melibatkan regresi linier sederhana, yang akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (pengawasan) dan variabel dependen (kualitas kinerja). Persamaan model regresi linier sederhana yang digunakan adalah $Y = a + bX$, di mana Y adalah variabel terikat (kualitas kinerja), X adalah variabel bebas (pengawasan), a adalah intercept (nilai kualitas kinerja saat pengawasan = 0), dan b adalah slope (perubahan rata-rata kualitas kinerja akibat perubahan satu unit pengawasan). Selanjutnya, akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen (pengawasan) secara individual terhadap variabel dependen (kualitas kinerja). Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai kritis t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang diisi oleh 58 responden yang merupakan pegawai dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis statistik. Yang pertama adalah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Pengawasan

Pengawasan	Koefisien Validitas	r-tabel	Keterangan
X.1	0,609	0,273	Valid
X.2	0,457	0,273	Valid
X.3	0,619	0,273	Valid
X.4	0,657	0,273	Valid
X.5	0,648	0,273	Valid

Dapat dilihat dari uraian pada tabel diatas, bahwa dari seluruh opsional pertanyaan variabel Pengawasan (X) yang dihadirkan menghasilkan keterangan valid dimana nilai koefisien korelasi seluruh pertanyaan memiliki nilai diatas dari 0,273.

Tabel 2. Uji Validitas Kualitas Kinerja

Kualitas Kinerja	Koefisien Validitas	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,676	0,273	Valid
Y.2	0,614	0,273	Valid
Y.3	0,681	0,273	Valid
Y.4	0,701	0,273	Valid
Y.5	0,709	0,273	Valid
Y.6	0,587	0,273	Valid

Dapat dilihat dari uraian pada tabel diatas, bahwa dari seluruh opsional pertanyaan variabel Kualitas Kinerja (Y) yang dihadirkan menghasilkan keterangan valid dimana nilai koefisien korelasi seluruh pertanyaan memiliki nilai diatas dari 0,273.

**Tabel 3. Uji Reabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.730	11

Dari Pengujian reliabilitas diatas dengan menggunakan metode alpha cronbach. Maka Kuesioner dikatakan andal atau reliabilitasnya bernilai positif karena lebih besar dari pada 0.70.

Selanjutnya, Hasil uji parsial pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Pengawasan (X) terhadap Kualitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Namun, pengaruh ini tidak signifikan karena taraf nyata (0.05) lebih kecil dari nilai signficancy (0.013). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.855	3.962		4.002	.000
	total.x	.450	.175	.326	2.580	.013

Pembahasan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Pengawasan dengan Kualitas Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. Meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, namun peran Pengawasan dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai tetap menjadi hal yang penting. Pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi pegawai untuk selalu melakukan inovasi dan berkinerja lebih baik. Alasannya karena dari beberapa pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara lebih memilih pernyataan “Saya akan membandingkan hasil yang dicapai dengan target atau standar yang telah ditetapkan” sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan dari penelitian ini pengaruh yang didapatkan tidak signifikan namun tetap memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang penting dalam memastikan pencapaian target dan tujuan organisasi (Dewita & Yapentra, 2019).

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, peningkatan pengawasan dan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya pengawasan dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai masih perlu dilakukan. Dengan demikian, Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara dapat terus meningkatkan kualitas kinerja pegawainya melalui penerapan pengawasan yang lebih efektif dan efisien. Namun, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati, karena kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas kinerja pegawai selain dari variabel Pengawasan yang telah diteliti.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2018) dengan judul Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor PT. PLN (PERSERO)Tbk. Wilayah Sulselbar dengan hasil penelitian bahwa efektivitas kinerja pegawai belum efektif.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan terhadap peningkatan kualitas kinerja. Dari hasil analisis dalam pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa; Hasil analisis pengaruh antara Pengawasan dan Kualitas Kinerja menunjukkan bahwa Variabel Pengawasan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara. karena taraf nyata $(0,05) < \text{Significancy } (0,13)$. yang berarti H_1 ditolak.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan beberapa langkah yang dapat Dari hasil penelitian yang telah penulis teliti,ada beberapa saran yang bisa disampaikan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara yaitu: *pertama*, Baiknya para pegawai dalam membandingkan kinerja saling support antara pegawai yang satu dengan yang lainnya. *Kedua*, Diharapkan pimpinan lebih aktif memberikan dorongan kepada pegawai untuk bekerja secara tim. *Ketiga*, Disarankan pimpinan dinas pendidikan kabupaten buton utara lebih mendorong pegawai dalam meningkatkan hasil kerja yang optimal.

Referensi

- Damanik, S. A., & Dalimunthe, S. K. (2019). Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Utara di Medan. *Jurnal Prointegrita*, 2(348/PASCA-), 1-33..
- Dewita, R. A., & Yapentra, A. (2019). Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada SMK “XY” Kota Pekanbaru. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(3), 411-418.
- Jufrizen, J. (2016). Efek mediasi kepuasan kerja pada pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1).
- Masela, M., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja ASN Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manokwari. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(3), 239-249.
- Rahman, N., Rahim, S., & Elfiansyah, H. (2018). Pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai kantor PT PLN (Persero) wilayah Sulselbar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 323-337.



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright ©2023 by the Author(s).